

PENGEDUKASIAN DENGAN TRANSFORMASI DIGITAL DAN PENCEGAHAN COVID-19 UNTUK KELANCARAN PRODUKSI DI UMKM JAHIT MIGRARI FASHION

Daniel Raditya Tandio^{1,*}, Ni Kadek Dwi Ratih Trisnayanti²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: daniel.raditya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Usaha menjahit adalah usaha untuk mengubah tekstil menjadi pakaian jadi yang bisa digunakan konsumen. Namun sering kali ada usaha yang gulung tikar akibat tidak mampu mempertahankan jumlah pengunjungnya. Menyebutkan bahwa terjadinya suatu kesuksesan usaha dibidang jasa pelayanan dan perbaikan tidak hanya ditentukan oleh jumlah pengunjungnya, tetapi ditentukan oleh kemampuan meningkatnya pertumbuhan pelanggannya. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap ekonomi, sosial, dan sektor lainnya. Dampak yang diberikan sangat mempengaruhi prospek perekonomian khususnya bagi para pemilik usaha kecil atau UMKM. Migrari Fashion merupakan salah satu UMKM yang terletak di Jalan Gunung Agung No.16, Banjar Sedahan, Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Badung yang bergerak di bidang jasa dan menawarkan produk dan jasa jahit, baik baju, seragam, kebaya serta menjualkan beberapa produk hasil jahitannya. Migrari Fashion mengalami perununan omset yang sangat signifikan akibat pandemi COVID-19 saat ini. Penurunan omzet penjualan yang dirasakan semenjak pandemic covid-19. Karena adanya masalah perekonomian menyebabkan turunnya penjualan. Penjualan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi para pemilik usaha untuk mendapatkan laba. Untuk mencegah hal tersebut adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengedukasikan bagaimana cara memasarkan produk secara online melalui media social.

Kata kunci: Covid-19, Pengedukasian

ANALISIS SITUASI

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Manajemen sumber daya manusia merupakan penyiapan dan pelaksanaan suatu rencana yang terkoordinasi untuk menjamin bahwa sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

untuk mencapai tujuan organisasi, Hasibuan (2016:111).

Untuk meningkatkan jasa dan penjualan perlu strategi pemasaran yang baik dan tepat. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap ekonomi, sosial, dan sektor lainnya. Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) perlu

memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar. Dampak yang diberikan sangat mempengaruhi prospek perekonomian khususnya bagi para pemilik usaha kecil atau UMKM.

Saat menyebarnya pandemi Covid-19 ini, pemerintah pun mengeluarkan himbuan-himbuan tentang protokol-protokol kesehatan yang harus ditaati oleh seluruh masyarakat, akan tetapi karyawan UMKM Migrari Fashion di dalam produksinya tidak mematuhi atau melalaikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah seperti halnya tidak memakai masker dan tidak menjaga kebersihan tangan.

Salah satu usaha yang mengalami dampak dari pandemi tersebut adalah Migrari Fashion. Migrari Fashion merupakan salah satu UMKM yang terletak di Jalan Gunung Agung No.16, Banjar Sedahan, Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Badung yang bergerak di bidang jasa dan menawarkan produk dan jasa jahit, baik baju, seragam, kebaya serta menjualkan beberapa produk hasil jahitannya dan salah satu usaha yang terkena dampak dari pandemi COVID-19, pesatnya persaingan dan kondisi yang terjadi saat ini mengakibatkan keterpurukan terhadap pendapatan usaha.

Dalam kondisi ditengah pandemi, Migrari Fashion perlu berupaya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada para konsumen dengan memberikan berbagai promo untuk meningkatkan

jasa penjualan. Namun sangat disayangkan karena kurangnya kesadaran untuk penerapan protokol kesehatan dapat berisiko untuk menyebar luasnya virus COVID-19.

Mencegah hal tersebut maka dilakukan pengedukasian kepada karyawan UMKM Migrari Fashion mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang terjadi dari hasil observasi singkat yang peneliti lakukan yaitu adanya kendala penurunan omzet penjualan yang dirasakan semenjak pandemic covid-19. Karena adanya masalah perekonomian menyebabkan turunnya penjualan. Ini tidak luput dari berkurangnya pendapatan yang dihasilkan masyarakat karena tidak ada pemasukan yang normal seperti dulu.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti membuat program kerja Pengedukasian Dengan Transformasi Digital Dan Pencegahan Covid-19 Untuk Kelancaran Produksi dengan uraian solusi sebagai berikut:

1. Pengedukasian kepada karyawan pemasaran UMKM Migrari Fashion tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial instagram dengan sifat program yaitu rintisan.
2. Pengedukasian kepada karyawan UMKM Migrari Fashion mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran

- Covid-19 dengan sifat program yaitu komplementer.
3. Pembagian masker kepada karyawan UMKM Migrari Fashion dengan sifat program yaitu ikutan.
 4. Pembagian *hand sanitizer* kepada karyawan UMKM Migrari Fashion dengan sifat program yaitu komplementer.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode pelaksanaan yang peneliti laksanakan yaitu dengan menggunakan penjualan online Instagram, dimana alasan utama yang mendasari menggunakan Instagram karena UMKM Migrari Fashion bergerak di bidang jasa menjahit, dimana platform penjualan online Instagram lebih mengarah kearah penjualan seperti jaman sekarang. Langkah-langkah yang peneliti laksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi
Hal utama yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi tempat pelaksanaan, dimulai dari pengecekan stok kain penjualan, kesiapan admin dan ketersediaan alat-alat pendukung lainnya.
2. Melaksanakan kegiatan
Hal selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melaksanakan kegiatan, dimulai dari:
 - Memberikan pengedukasian kepada karyawan tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial Instagram
 - Pembuatan akun Instagram

- Memposting produk yang akan dipasarkan
 - Menetapkan harga agar dapat bersaing
 - Mepacking orderan
 - Membagikan masker medis ke karyawan migrari fashion
3. Permasalahan yang dihadapi
Permasalahan yang peneliti hadapi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya selisih stock yang disebabkan karena fisik barang yang keluar tidak sesuai dengan barang yang tertera di orderan instagram.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman yang kurang mengenai cara memasarkan produk secara online melalui media sosial instagram, mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, dan yang lainnya, telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah:

1. Dukungan dan perhatian moril yang diberikan oleh seluruh pihak yang telah mendukung saya untuk melaksanakan proker ini.
2. Owner Migrari Fashion yang mendukung penuh kegiatan ini.
3. Karyawan yang antusiasme dalam mengikuti kegiatan ini.
4. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti jaringan wifi atau jaringan internet yang memudahkan dalam memasarkan produk secara online melalui media social instagram

yang berpartisipasi dengan baik selama kegiatan ini berlangsung. Selain faktor pendukung, adapun faktor penghambat dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Adanya keterbatasan stok barang dagangan
2. Adanya kejahatan media online seperti penipuan.



Gambar 1. Penedukasian kepada karyawan Migrari Fashion tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial instagram.



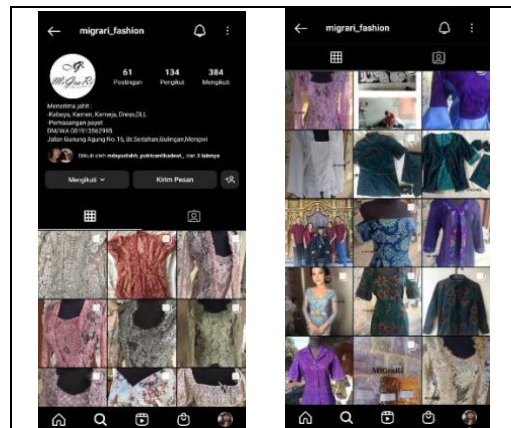
Gambar 3. Pembagian masker kepada karyawan Migrari Fashion



Gambar 4. Membagikan hand sanitizer kepada karyawan Migrari Fashion



Gambar 2. Penedukasian kepada karyawan Migrari Fashion mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19



Gambar 5. Hasil dari pembuatan akun instagram dan mengupload foto barang dagangan ke akun Instagram

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan karyawan dalam memasarkan produk secara online melalui media sosial instagram, pemahaman mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, disiplin menggunakan masker dan menggunakan hand sanitizer kepada karyawan Migrari Fashion telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

Kemampuan karyawan dalam memasarkan produk secara online melalui media sosial instagram, pemahaman mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, disiplin menggunakan masker dan menggunakan hand sanitizer kepada karyawan Migrari Fashion perlu dipertahankan melalui pendampingan secara berkelanjutan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelaku Umkm.

Universitas Mahasaraswati
Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Imliah.* (2022). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Penjualan.* Denpasar: Ni Ketut Elly Sutrisni.
- Ariani, dan Utomo, Mohamad Nur. 2017. *Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan.* *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 13, Nomor 2, September 2017, 99-118.
- LPPM. 2022. *Buku: Panduan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana Covid -19 Tahun 2022.*